

PENGARUH KINERJA KEUANGAN TERHADAP PROFITABILITAS PERUSAHAAN MANUFAKTUR SUB SEKTOR MAKANAN DAN MINUMAN PADA MASA PANDEMI

Reinhard Situmorang^{*1}, Basis Gumilarsih², Yuana Rizky Octaviani³

^{1,2,3} Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Pancasila, Jakarta, Indonesia

E-mail : Morangreinhard@gmail.com

Abstrak: Penelitian ini bertujuan untuk menguji dan membuktikan pengaruh likuiditas, solvabilitas dan aktifitas secara terhadap profitabilitas pada perusahaan manufaktur sub sektor makanan dan minuman yang terdaftar di bursa efek indonesia dan untuk menguji dan membuktikan pengaruh likuiditas, solvabilitas dan aktifitas secara simultan terhadap profitabilitas pada perusahaan manufaktur sub sektor makanan dan minuman yang terdaftar di bursa efek indonesia. Proksi dari masing–masing variabel independen adalah Likuiditas menggunakan hasil penilaian Current Ratio, Solvabilitas diukur dengan Debt to Asset Ratio, Aktivitas diukur dengan menggunakan Total Asset Turnover dan variabel dependen adalah Profitabilitas dengan menggunakan Return on Asset. Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder yang berupa laporan tahunan perusahaan yang diperoleh dari website Bursa Efek Indonesia. Populasi yang digunakan adalah perusahaan manufaktur yang sudah dan masih terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) selama periode penelitian masa pandemi dan pra pandemi covid-19 tahun 2020-2022.

Kata Kunci : Likuiditas, Solvabilitas, Aktivitas, Profitabilitas

Abstract: This research study aims to test and prove the effect of liquidity, solvency activity on profitability in food and beverage sub-sector manufacturing companies listed on the Indonesia Stock Exchange and to test and prove the effect of liquidity, solvency and activity simultaneously on profitability in food and beverage sub-sector manufacturing companies listed on the Indonesia Stock Exchange. The proxy of each independent variable is Liquidity using the results of the Current Ratio assessment, Solvency is measured by Debt to Asset Ratio and Activity is measured using Total Asset Turnover and the dependent variable is Profitability using Return on Assets. The data used in this study is secondary data in the form of the company's annual report obtained from the Indonesia Stock Exchange website. The population used is property companies that have been and are still listed on the Indonesia Stock Exchange (IDX) during the research period during the pandemic and pre-pandemic covid-19 period of 2020-2022.

Keywords: Liquidity, Solvency, Activity, Profitability

PENDAHULUAN

Saat era pandemi lalu setiap negara mengalami perubahan segala aspek bukan hanya dibidang Kesehatan saja melainkan termasuk dibidang ekonomi, perubahan ekonomi sangat berdampak saat era pandemi lalu. Berbagai sektor bisnis mengalami krisis secara nasional disebabkan karena seluruh negara didunia melakukan pembatasan aktivitas agar mengurangi penyebaran virus yang disebut dengan PPKM (lockdown). Semua aktivitas yang dianggap tidak darurat terpaksa diberhentikan sementara sehingga aktivitas ekonomi atau bisnis berhenti yang meyebabkan perusahaan – perusahaan nasional maupun global mengalami kerugian yang mendalam. Jadi bagi perusahaan era pandemi merupakan bencana yang mengerikan karena bisa mengubah keadaan ekonomi secara cepat.

Industri Manufaktur sub sektor makanan dan minuman selama masa pandemi yaitu 2020-2022 selalu mengalami peningkatan seperti tercatat di Badan Pusat Stastistik (BPS) produk domestik bruto (PDB) atas dasar harga konstan (ADHK) industri makanan dan minuman sebesar Rp813,06 triliun pada tahun 2022. Nilai tersebut naik menjadi 4,90% dibandingkan tahun sebelumnya yang sebesar Rp775,10 triliun. Pertumbuhan kinerja industri makanan dan minuman konsisten tumbuh sejak satu dekade terakhir. Selama periode tersebut, pertumbuhan tertinggi terjadi pada 2012 yang mencapai 10,33%. Pertumbuhan industri sub sektor makanan dan minuman paling lambat terjadi pada 2020, yaitu hanya 1.58%. Hal ini terjadi karena masa awal-awal pandemi Covid-19 di Indonesia dikarenakan perusahaan masih berupaya beradaptasi dengan kondisi yang terjadi. Hal lain yang mendorong terjadinya Pertumbuhan industri manufaktur karena meningkatnya produksi komoditas dari sub sektor makanan dan minuman. (Kemenperin, 2022).

Kinerja keuangan suatu perusahaan dapat dilihat melalui laporan keuangan perusahaan tersebut, laporan keuangan perusahaan akan menjadi acuan para investor untuk melakukan investasi, bagaimana perusahaan tersebut dapat memanfaatkan asset dan hutang yang dimiliki. Oleh karena itu investor dapat melihat kinerja keuangannya melalui 2 sisi yaitu kinerja keuangan eksternal dan kinerja keuangan internal yang tergabung oleh para shareholders.

Manurut Fahmi (2018:52) menjelaskan bahwa kinerja keuangan yang dihitung adalah suatu cara mengetahui prestasi suatu perusahaan karena dapat menjelaskan kondisi keuangan perusahaan tertentu baik untuk masa sebelumnya maupun menggambarkan pola trend perubahan ke depan. Indikator dalam rasio keuangan yang dapat digunakan untuk mengukur kinerja keuangan perusahaan adalah rasio likuiditas, solvabilitas, aktivitas dan profitabilitas. Dalam hal ini rasio solvabilitas diukur menggunakan debt to asset ratio (DAR), debt to equity ratio (DER), rasio likuiditas dapat diukur menggunakan curret asset ratio (CR) dan quick ratio (QR), rasio aktivitas dapat diukur menggunakan fixed asset turnover ratio (FAT) dan total asset turnover ratio (TATO), rasio profitabilitas dapat di ukur menggunakan return on equity ratio (ROE), return on asset ratio (ROA) dan gross profit margin (GPM).

Pada penelitian ini peneliti menggunakan rasio solvabilitas dengan menggunakan debt to asset ratio (DAR), rasio likuiditas menggunakan current ratio (CR), rasio aktivitas menggunakan total asset turnover ratio (TATO) dan rasio profitabilitas menggunakan return on asset ratio (ROA).

KAJIAN TEORI

Teori sinyal berhubungannya dengan kinerja keuangan perusahaan terlihat dari semakin luasnya pengungkapan yang diberikan maka sinyal positif dapat diterima oleh individu yang berkepentingan bagi perusahaan. Semakin besar informasi yang diberikan, semakin besar informasi yang diterima tentang perusahaan. Dengan demikian dapat menimbulkan kepercayaan dari investor kepada perusahaan dalam menanamkan modalnya. Kepercayaan tinggi yang tercipta membuat penanam modal memberikan reaksi positif kepada perseroan berwujud naiknya pergerakan harga saham. Menurut Aditya Putra (2021) mengungkapkan bahwa teori signal tidak hanya memberikan informasi yang relevan, namun harus akurat dan tepat waktu juga sangat diperlukan oleh pihak eksternal.

Pengertian laporan keuangan menurut Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK No. 1 2019:1), "Laporan keuangan adalah penyajian terstruktur dari posisi keuangan dan kinerja keuangan suatu entitas". Laporan ini menampilkan sejarah entitas yang dikuantifikasi dalam nilai moneter. Menurut (Kasmir 2019:7) laporan keuangan adalah laporan yang menunjukkan kondisi keuangan perusahaan pada saat ini atau dalam suatu periode tertentu. Menurut (Prihadi 2020:8) laporan keuangan adalah hasil dari kegiatan pencatatan seluruh transaksi keuangan di perusahaan.

Menurut Fahmi (2018: 142) kinerja keuangan adalah suatu analisis yang dilakukan untuk melihat sejauh mana suatu perusahaan telah melaksanakan dengan menggunakan aturan-aturan pelaksanaan keuangan secara baik dan benar. Kinerja keuangan perusahaan yang baik adalah pelaksanaan aturan-aturan yang berlaku sudah dilakukan secara baik dan benar. Pengertian kinerja keuangan menurut Ikatan Akuntan Indonesia (2007) adalah kemampuan perusahaan dalam mengelola dan mengendalikan sumber daya yang dimilikinya.

Analisis rasio keuangan merupakan upaya dalam mencari gambaran relasi dan membandingkan jumlah akun ketika menjabarkan laporan keuangan, yaitu dengan membagi satu akun dengan akun yang lain di laporan keuangan pada neraca & laporan laba rugi (Sujarweni, 2019) Sedangkan menurut Kasmir (2018: 104) analisis rasio keuangan merupakan kegiatan membandingkan angka – angka yang berada dalam laporan keuangan dengan cara membagi satu angka dengan angka yang lain. Perbandingan dapat dilakukan antara satu komponen dengan komponen dalam satu laporan keuangan atau antara komponen yang ada di antara laporan keuangan.

METODE

Penelitian yang dilakukan ini menggunakan data sekunder dari suatu perusahaan manufaktur sub sektor makanan dan minuman yang terdaftar di BEI tahun 2020-2022 yang diprosikan dari variable penelitian. Kategori penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian kuantitatif. Penentuan sampel dilakukan dengan cara purposive sampling untuk mendapatkan sampel berdasarkan kriteria yang telah ditentukan dan teknik Pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini ialah teknik dokumentasi.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan analisis data sebelumnya, titik tersebar berada di sekitar diagonal dan mengikuti arah diagonal, yang menunjukkan bahwa model regresi berdistribusi normal. Uji

Kolmogorov-Smirnov digunakan untuk mengukur normalitas data. Nilai signifikansi di atas 0.05 menunjukkan distribusi data yang normal, begitupun sebaliknya.

Hasil uji Kolmogorov-Smirnov menunjukkan bahwa data yang digunakan dalam penelitian ini berdistribusi normal, dengan nilai Kolmogorov-Smirnov sebesar 0.068 dan nilai signifikansi 0.200, yang lebih besar dari 0.05.

Hasil Uji Autokorelasi

Tabel 1. Hasil Uji Autokorelasi

Model Summary ^b											
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Change Statistics	R Square Change	F Change	df 1	df 2	Sig. F Change	Durbin Watson
1	.637 ^a	.406	.372	.04520	.406	12.066	3	53	.000	1.265	

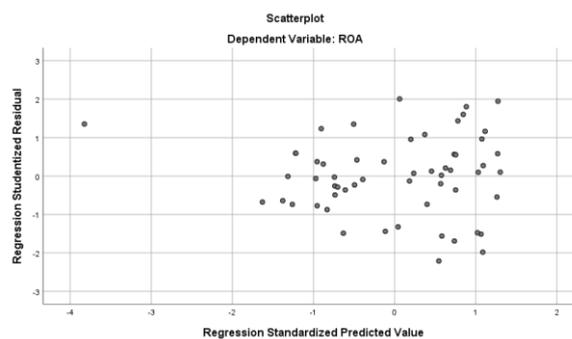
a. Predictors: (Constant), TATO, CR, DAR

b. Dependent Variable: ROA

Sumber: Ouput SPSS, 2023.

Nilai Durbin Watson (DW) adalah 1.265, nilai dU adalah 1.6845, dan nilai 4-dU adalah 2.3155, yang menunjukkan yaitu $1.265 < 1.6845 < 2.3155$, dimana nilai kritisnya adalah 95% (0,05). Oleh karena itu, dalam penelitian ini Durbin Watson menguji model regresi dan menemukan adanya autokorelasi. Agar dapat mengatasi autokorelasi ini maka digunakan uji Run Test. Uji Run Test ini digunakan untuk memperkuat dan mendeteksi apakah terjadi autokorelasi atau tidak. Jika nilai Sig. > 0.05, maka dapat disimpulkan tidak terjadi autokorelasi, begitupun sebaliknya.

Hasil Uji Heteroskedastisitas



Sumber: Ouput SPSS, 2023.

Gambar 1. Hasil Uji Heteroskedastisitas

Berdasarkan gambar diatas, data residual dari model regresi penelitian ini tidak menunjukkan pola tertentu, hasilnya berdistribusi di atas dan di bawah titik 0 (nol) dan tidak menunjukkan adanya heteroskedastisitas.

Hasil Uji Multikolinearitas

Tabel 2. Hasil Uji Multikolinearitas

Coefficients ^a		
Model	Collinearity Statistics	
	Tolerance	VIF
1 CR	.571	1.751
DAR	.550	1.817
TATO	.932	1.073

a. Dependent Variable: ROA

Sumber: Ouput SPSS, 2023.

Karena masing-masing variabel memiliki nilai VIF di bawah 10 dan nilai toleransi di atas 0,10, dapat disimpulkan bahwa dalam model regresi ini tidak ada multikolinieritas atau korelasi antara variabel independen, seperti yang ditunjukkan dalam tabel di atas.

Hasil Analisis Regresi Linier Berganda

Tabel 3. Hasil Analisis Regresi Linier Berganda

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients	Standardized Coefficients	T	Sig.	
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	.212	.028		7.499	.000
	CR	-.006	.003	-.297	-2.122	.039
	DAR	-.271	.048	-.807	-5.653	.000
	TATO	-.008	.010	-.085	-.771	.444

a. Dependent Variable: ROA

Sumber: Ouput SPSS, 2023.

Berdasarkan analisis tabel 4.8, maka dapat disusun persamaan regresi sebagai berikut:

$$Y = 0.212 - 0.006 X_1 - 0.271 X_2 - 0.008 X_3 + e$$

Sebagai hasil dari persamaan regresi ini, tafsiran dapat dibuat sebagai berikut:

- Jika variabel independen tidak ada atau tidak ada sama sekali, nilai Return on Asset adalah 0.212, menurut nilai konstanta (α) 0.212.
- Berdasarkan koefisien Current Asset sebesar -0.006, setiap penambahan satu satuan Current Asset akan diikuti oleh penurunan Return on Asset sebesar 0.006.
- Berdasarkan koefisien Debt to Asset Ratio sebesar -0.271, setiap penambahan satu satuan Debt to Asset Ratio akan diikuti oleh penurunan Return on Asset sebesar 0.271.
- Berdasarkan koefisien Total Asset Turnover sebesar -0.008, setiap penambahan satu satuan Total Asset Turnover akan diikuti oleh penurunan Return on Asset sebesar 0.008.

Hasil Uji t

Tabel 4. Hasil Uji t

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients	Std. Error	Standardized Coefficients	T	Sig.
1	(Constant)	.212	.028		7.499	.000
	CR	-.006	.003	-.297	-2.122	.039
	DAR	-.271	.048	-.807	-5.653	.000
	TATO	-.008	.010	-.085	-.771	.444

a. Dependent Variable: ROA

Sumber: Ouput SPSS, 2023.

Data hasil uji t untuk masing-masing variabel ditemukan, seperti yang ditunjukkan dalam tabel 4.9, yakni:

- Untuk variabel Current Asset (X1), uji t menghasilkan nilai thitung sebesar -2.122 dengan tingkat signifikansi 0.039. Dengan menggunakan batas signifikansi atau nilai P 0.05 ($\alpha = 5\%$), diperoleh nilai ttabel sebesar 2.00575, yang menunjukkan bahwa -2.122 lebih dari 2.00575 atau 0.039 kurang dari 0.05. H1 telah diterima. Oleh karena itu, Current Asset berpengaruh pada Return on Asset.
- Untuk variabel Debt to Asset Ratio (X2), uji t menghasilkan nilai thitung sebesar -5.653 dengan tingkat signifikansi 0.000. Dengan menggunakan batas signifikansi atau nilai P 0.05 ($\alpha = 5\%$), diperoleh nilai ttabel sebesar 2.00575, yang menunjukkan bahwa -5.653 lebih dari 2.00575 atau 0.000 kurang dari 0.05. H2 telah diterima. Oleh karena itu, Debt to Asset Ratio berpengaruh pada Return on Asset.
- Untuk variabel Total Asset Turnover (X3), uji t menghasilkan nilai thitung sebesar -0.771 dengan tingkat signifikansi 0.444. Dengan menggunakan batas signifikansi atau nilai P 0.05 ($\alpha = 5\%$), diperoleh nilai ttabel sebesar 2.00575, yang menunjukkan bahwa -0.771 kurang dari 2.00575 atau 0.444 lebih dari 0.05. H3 telah ditolak. Oleh karena itu, Total Asset Turnover Current Asset tidak berpengaruh pada Return on Asset.

Hasil uji F

Tabel 5. Hasil Uji F

ANOVA ^a						
Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	.074	3	.025	12.066	.000 ^b
	Residual	.108	53	.002		
	Total	.182	56			

a. Dependent Variable: ROA

b. Predictors: (Constant), TATO, CR, DAR

Sumber: Ouput SPSS, 2023.

Berdasarkan tabel uji f di atas, diperoleh nilai Fhitung sebesar 12.066 dengan nilai sig. sebesar 0.000. Nilai Ftabel sebesar 2.78. Sehingga $12.066 > 2.78$ atau $0.000 < 0.05$, hal ini membuktikan bahwa H4 diterima. Artinya semua variabel independent berdampak pada variabel dependen secara bersama – sama (simultan).

Hasil Uji Determinan

Tabel 6. Hasil Uji Determinan

Model Summary^b				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.637^a	.406	.372	.04520

a. Predictors: (Constant), TATO, CR, DAR

b. Dependent Variable: ROA

Sumber : Ouput SPSS, 2023.

Berdasarkan hasil uji diatas, dapat dilihat nilai R Square sebesar 0.372 atau 37,2%, artinya variabel CR, DAR, dan TATO dapat menjelaskan variasi variabel ROA yakni sebesar 37,2 %, sedangkan sisanya sebesar 62,8% dijelaskan oleh variabel lain yang tidak digunakan dalam penelitian ini.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil analisis yang telah dilakukan dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

- Berdasarkan hasil penelitian ini membuktikan bahwa variabel Current Ratio berpengaruh terhadap Return on Asset. Jika current ratio tinggi menunjukkan bahwa perusahaan mampu membayar hutang jangka pendek dan perusahaan memiliki aktiva yang cukup serta resiko yang rendah karena perusahaan sudah memiliki dana yang dianggarkan pada saat jatuh tempo dan dana yang berlebih dapat digunakan untuk berinvestasi yang menciptakan laba. Jika kondisi sebaliknya current ratio rendah perusahaan tidak memiliki aktiva yang cukup untuk membayar hutang jangka pendek sehingga laba perusahaan menjadi rendah. Dari hasil penelitian ini nilai current ratio yang tinggi karena aktiva yang dimiliki perusahaan dapat membayar hutang jangka pendeknya sehingga perusahaan menghasilkan laba yang maksimal sehingga dapat disimpulkan current ratio berpengaruh terhadap return on asset.
- Berdasarkan hasil penelitian ini membuktikan variabel Debt to Asset Ratio berpengaruh terhadap Return on Asset. Jika debt to asset ratio meningkat akan menyebabkan peningkatan terhadap return on asset disebabkan penggunaan hutang yang tepat dapat memberikan keuntungan bagi perusahaan karena pengelolaan hutang yang tepat dapat membantu meningkatkan laba perusahaan.

- c. Berdasarkan hasil penelitian ini membuktikan variabel Total Asset Turnover tidak berpengaruh terhadap Return on Asset, Dikarenakan karena beberapa faktor lain yang juga berperan dalam menentukan profitabilitas perusahaan. Meskipun TATO mengukur efisiensi penggunaan aset dalam menghasilkan penjualan, ROA lebih dipengaruhi oleh margin keuntungan, efisiensi operasional secara keseluruhan, struktur aset, kualitas penjualan, serta faktor-faktor non-operasional. Dengan kata lain, meskipun aset digunakan dengan efisien untuk menghasilkan penjualan, hal itu tidak selalu berarti bahwa perusahaan akan menghasilkan laba bersih yang tinggi atau peningkatan ROA.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdul Halim. 2016. Analisis Laporan Keuangan. Yogyakarta: UPP STIM YKPN.
- Abdul Azis, Dr. Ulil Hartono. S.E., M.Si., “Pengaruh Good Corporate Governance, Struktur Modal, dan Leverage terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan pada Sektor Pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2011-2015”. Jurnal Ilmu Manajemen Volume 5 Nomor 3, 1-13, 2017.
- Agus Purwaji, 2016. Wibowo dan H Murtanto. Pengantar Akuntansi. Edisi Kedua. Salemba Empat.
- Anggraini, J. J. (2021). Pengaruh Kinerja Keuangan Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Manufaktur Sub Sektor Rokok Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2016-2020 (Doctoral dissertation, 021008 Universitas Tridianti Palembang).
- Angelina, C., Sharon, Lim, S., Lombogia, J. Y. R., & Aruan, D. A. (2020). Pengaruh Current Ratio, Debt to Equity, Perputaran Kas dan Total Asset TurnOver (TATO) Terhadap Profitabilitas pada Perusahaan Food & Beverages yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Owner: Riset Dan Jurnal Akuntansi, 4(1), 16–27.
- Fahmi, I. (2018). Analisis Kinerja Keuangan: Panduan bagi Akademisi, Manajer, dan Investor dan Menganalisis Bisnis dari Aspek Keuangan. Alfabeta.
- Ghozali, I. (2018). Aplikasi analisis multivariete dengan program IBM SPSS 23. Universitas Diponegoro.
- Gitman, L. J., & Zutter, C. J. (2018). Principles of Managerial Finance. Pearson.
- Handayani, H., & Hadi, S. (2019). Effect of activity ratio on profitability in the pharmacy companies listed on idx period 2013-2017. Bilancia: Jurnal Ilmiah Akuntansi, 3(2), 146–157.
<http://www.ejournal.pelitaindonesia.ac.id/ojs32/index.php/BILANCIA/index>
- Hery. 2016. Analisis Laporan Keuangan Integrated and Comprehensive Edition. Jakarta: Grasindo.
- Hidayati, A. F. (2022). Analisis Kinerja Keuangan Perusahaan Sub Sektor Makanan Dan Minuman Sebelum Dan Selama Pandemi Covid-19 Di Indonesia (Studi Pada Perusahaan Sub-Sektor Makanan Dan Minuman Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia).
- Hutabarat, F. (2020). Analisis Kinerja Keuangan Perusahaan. Banten: Desanta Muliavisitama.
- Kasmir. 2018. Analisis Laporan Keuangan. Depok: PT Raja Grafindo Persada.
- Kurniawati, O. & Safitri, E. Y. (2021). Pengaruh Likuiditas dan Solvabilitas Terhadap Profitabilitas pada Perusahaan Manufaktur Sub Sektor Makanan dan Minuman yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI). Jurnal Eksekutif, 18(1).

- Oktapiani, S., & Kantari, S. J. (2021). Pengaruh rasio keuangan terhadap kinerja keuangan (studi kasus pada perusahaan manufaktur subsektor makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2015-2019). *JPEK (Jurnal Pendidikan Ekonomi Dan Kewirausahaan)*, 5(2), 269–282.
- Prihadi, Toto. 2020. Analisis Laporan Keuangan. 2nd ed. Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama.
- PSAK No. 1, Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan. 2019. Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK). Jakarta: Ikatan Akuntan Indonesia.
- Ramadhan, M. (2021). Metode penelitian. Cipta Media Nusantara.
- Saota, M., Situmorang, N. O., & Damanik, H. (2022). Pengaruh Current Ratio dan Debt To Equity Ratio Terhadap Return On Assets Pada Perusahaan Makanan dan Minuman yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Neraca Agung*, 12(1), 52-63.
- Sukamulja, Sukmawati. 2019. Analisis Laporan Keuangan Sebagai Dasar Pengambilan Keputusan Investasi. Yogyakarta: Andi & BPFE.
- Sihombing, P. A. (2022). Analisis Perbandingan Kinerja Keuangan Perusahaan Sebelum Dan Pada Masa Pandemi Covid-19 (Studi Kasus Pada Perusahaan Otomotif Dan Komponen Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2018-2021) (Doctoral dissertation, Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Indonesia Jakarta).
- Tambunan, M. P. (2019). Analisis Laporan Keuangan. Jakarta: PT. Bumi Aksara.
- Kieso, Weygant dan Kimel. (2018) Financial Accounting with international Financial Reports standards 5th Ed's. EUPB ISBN : 978-1-119-78700-6. John Wiley and Sons Inc.